
PEMBELAJARAN IPA BERBASIS LINGKUNGAN SEKITAR PADA KELAS VII SMP ASTRA MAKMUR JAYA

Atik Dwi Astuti

SMP Astra Makmur Jaya, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat
e-mail: atikdwiastuty@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran IPA berbasis lingkungan pada Kelas VII di SMP Astra Makmur Jaya. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA berbasis lingkungan sekitar pada Kelas VII SMP Astra Makmur Jaya merupakan usaha nyata dalam rangka menerapkan Kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Peserta didik dapat secara langsung mempelajari objek yang dipelajari, misalnya pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup dan Ekosistem di lingkungan sekitar sekolah.

Kata kunci: Lingkungan Sekitar, IPA, SMP Astra Makmur Jaya

Learning of Natural Science Based on Surrounding Environment in Class VII SMP Astra Makmur Jaya

Abstract

Education is a conscious and planned effort to create an atmosphere of learning and learning process so that students can actively develop their potential to have spiritual, religious, self-control, personality, intelligence, noble character and skills needed by themselves, society, nation and country. This study aims to determine the environment-based science learning in Class VII SMP Astra Makmur Jaya. Based on research it can be seen that the learning of environment-based natural science in Class VII SMP Astra Makmur Jaya is a real effort in applying the 2013 Curriculum with a scientific approach (*scientific approach*). Students can directly learn the object being studied, for example in the Classification of Living Things and Ecosystems in the environment around the school.

Keywords: Surrounding Environment, Natural Science, SMP Astra Makmur Jaya

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

Secara jelas tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Harapan dari tujuan pendidikan yakni adanya perubahan perkembangan potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan ilmu pengetahuan dan budi pekerti. Hal ini dapat dituangkan dalam berbagai mata pelajaran yang diberikan pada pendidikan untuk membentuk peserta didik yang diharapkan, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang menyenangkan. Dengan mempelajari IPA maka peserta didik dapat mengembangkan potensinya serta dapat menumbuhkan relasi dirinya terhadap lingkungan. Hal ini tentu saja harus didukung oleh guru yang memiliki kompetensi, kreatifitas dan gaya mengajar yang membuat peserta didik menyukainya dan mata pelajarannya, agar IPA itu berguna bagi kehidupan peserta didik, maka proses pembelajaran IPA harus diperhatikan oleh seorang guru (Haryati, 2016).

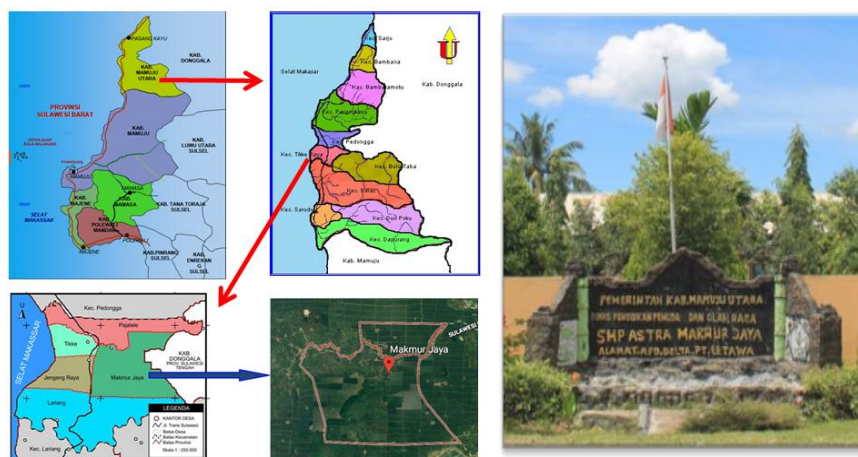
Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mutlak ditempuh oleh peserta didik untuk memahami IPA. Dalam pembelajaran IPA peserta didik dituntut untuk belajar aktif secara fisik ataupun mental. Oleh karena itu, pembelajaran IPA sesungguhnya merupakan pengalaman individu manusia yang mungkin dirasakan sama atau berbeda oleh masing-masing individu. Semakin banyak pengalaman yang diterima oleh peserta didik maka semakin banyak atau lengkap khasanah IPA yang dapat dikuasainya (Setiawati, 2013).

Dalam pembelajaran IPA, mendekatkan peserta didik dengan lingkungan sekitar dapat mendukung terjadinya *active learning*. Lingkungan sekitar dapat didayagunakan sebagai laboratorium dan sumber belajar bagi peserta didik. Proses pembelajaran akan bermakna bagi peserta didik jika dikaitkan dengan lingkungan sekitar, persoalan, dan kebutuhannya. Hal ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran berbasis lingkungan sekitar merupakan pilihan yang tepat dalam mempelajari IPA.

SMP Astra Makmur Jaya merupakan salah satu sekolah bermutu yang bernaung dibawah Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL). SMP Astra Makmur Jaya terletak di Afdeling Delta PT. Letawa, Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tike Raya, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. YAAL didirikan pada tahun 2010 dengan visi menjadi salah satu sekolah terbaik di wilayah operasional perkebunan. YAAL berkomitmen memberikan pendidikan yang lebih baik bagi keluarga karyawan dan masyarakat sekitar serta menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik yang baik, inovatif, berkarakter, peduli terhadap kesehatan, keselamatan, dan lingkungan. YAAL membangun sekolah TK, SD, dan SMP di wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran IPA berbasis lingkungan sekitar pada kelas VII di SMP Astra Makmur Jaya.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Astra Makmur Jaya yang berlokasi di Afdeling Delta PT. Letawa (PT. Astra Agro Lestari, Tbk.), Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tikke Raya, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat dengan metode observasi dan dokumentasi mengenai pembelajaran IPA berbasis lingkungan sekitar pada kelas VII.



Gambar 1. Lokasi Penelitian di SMP Astra Makmur Jaya, Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tikke Raya, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan alam akan dapat mendekatkan peserta didik dengan objek kajian IPA secara nyata (konkrit). Oleh karena itu dalam pembelajaran IPA, seorang guru dituntut untuk dapat mengajak peserta didik untuk memanfaatkan alam atau lingkungan sekitar. Pembelajaran dengan sumber yang konkrit mampu menyajikan kondisi belajar lebih alami sehingga lebih menjamin keberhasilan daripada secara abstrak. Hal ini disebabkan, saat belajar melalui sumber yang nyata maka lebih banyak indera tubuh yang berperan aktif dalam penyampaian informasi ke otak. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA diarahkan untuk *inquiry* dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Lingkungan adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang” (Zakiyah, 2008). Dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang berupa fisik maupun non fisik. Yang mana keduanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berfikir seseorang (Haryati, 2016).

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar individu. Adapun lingkungan pengajaran adalah segala apa yang bisa mendukung pengajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai “sumber pengajaran” atau “sumber belajar.” Bukan hanya guru dan buku/bahan pelajaran yang menjadi sumber belajar. Apa yang dipelajari peserta didik tidak hanya terbatas pada apa yang disampaikan guru dan apa yang ada di dalam *textbook*. Banyak hal yang dapat dipelajari dan dijadikan sumber belajar peserta didik. Pengajaran yang tidak menghiraukan prinsip lingkungan akan mengakibatkan peserta didik tidak mampu beradaptasi dengan kehidupan tempat peserta didik hidup. Pengetahuan yang mungkin peserta didik kuasai belum menjamin pada bagaimana peserta didik menerapkan pengetahuannya itu bagi lingkungan yang peserta didik hadapi (Haryati, 2016).

Ada dua macam cara menggunakan lingkungan sebagai sumber pembelajaran, yaitu membawa peserta didik dalam lingkungan dan masyarakat untuk keperluan pelajaran (*karyawisata, service projects, school camping, interview, survey*), dan membawa sumber-sumber dari masyarakat ke dalam kelas pengajaran untuk

kepentingan pelajaran (*resources person*, benda-benda, seperti pameran atau koleksi) (Rohani, 2004).

Pembelajaran IPA berbasis lingkungan sekitar pada Kelas VII SMP Astra Makmur Jaya telah diterapkan pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup dan Ekosistem. Peserta didik dapat belajar langsung di lingkungan sekolah mengenai bermacam-macam makhluk hidup, komponen-komponen ekosistem berupa komponen biotik dan komponen abiotik beserta contoh masing-masing komponen tersebut. Dalam hal berarti bahwa Kurikulum 2013 telah diterapkan secara nyata pada pembelajaran IPA Kelas VII SMP Astra Makmur Jaya.



Gambar 2. Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Sekitar pada Kelas VII di SMP Astra Makmur Jaya

Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi siswa menjadi kompetensi yang diharapkan. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran dapat mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Dengan adanya pembelajaran IPA berbasis lingkungan maka siswa Kelas VII di SMP Astra Makmur Jaya juga diajarkan sikap peduli lingkungan. Hal ini karena isu tentang lingkungan hidup merupakan salah satu perhatian utama dunia internasional saat ini. Hal ini dipicu oleh perilaku manusia yang kurang peduli pada lingkungannya yang menyebabkan kondisi lingkungan alam semakin hari semakin memprihatinkan. Tidak hanya itu, kualitas lingkungan hidup sekarang ini semakin menurun karena tindakan eksploitatif terhadap alam yang berlebihan tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan dan fungsi ekologisnya. Kehidupan manusia tidak terlepas dari

interaksi dengan lingkungan sekitar mereka, pesatnya kemajuan teknologi di berbagai bidang telah menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif pada lingkungan (Azmi dan Elfyetti, 2017). Sikap dan perilaku peserta didik akan turut menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Lingkungan sekitar berupa makhluk hidup seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan ataupun berupa benda-benda mati harus dijaga kelestariaannya.

Pembelajaran IPA Kelas VII di SMP Astra Makmur Jaya dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam arti proses pembelajaran dilakukan di luar kelas. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah, peserta didik dikenalkan langsung dengan objek pembelajaran, peserta didik dapat mengamati dan melihat langsung apa saja bagian-bagian dari tumbuhan itu sendiri. Dengan mengamati perbedaan tekstur daun, bentuk dan ciri-ciri daun maka dapat diketahui jenis akar tumbuhan tersebut, apakah berakar serabut atau berakar tunggang. Peserta didik dapat membedakan tumbuhan yang berakar serabut dan berakar tunggang, serta peserta didik dapat membedakan jenis batang, bentuk-bentuk daun dan bagian-bagian dari bunga berdasarkan hasil pengamatannya.

Pembelajaran IPA berbasis lingkungan sekitar pada Kelas VII SMP Astra Makmur Jaya cukup efektif karena pada proses pembelajaran terjadi, peserta didik lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dimana interaksi antara guru dengan peserta didik lebih nampak. Saat guru menjelaskan peserta didik mendengarkan, saat guru mengajak keluar lingkungan atau membawa sumber belajar dari lingkungan ke dalam kelas peserta didik lebih antusias memperhatikan dan lebih tenang dalam proses pembelajaran, selanjutnya pada saat guru meminta peserta didik mengeluarkan pendapat tentang materi peserta didik aktif dikarenakan peserta didik sudah mempunyai bekal pemahaman sebelumnya dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada peserta didik. Peserta didik juga aktif menjawab bila ada pertanyaan dari guru.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA berbasis lingkungan sekitar pada Kelas VII SMP Astra Makmur Jaya merupakan usaha nyata dalam rangka menerapkan Kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Peserta didik dapat secara langsung mempelajari objek yang dipelajari, misalnya pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup dan Ekosistem di lingkungan sekitar sekolah.

Daftar Pustaka

- Azmi, F. dan Elfyetti. 2017. Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan. *Jurnal Geografi* 9 (2).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryati, D. 2016. Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 3 (2): 80-96.
- Kemendikbud. 2013. *Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rohani, A. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Setiawati, G.A.D. 2013. Pemanfaatan Subak Dalam Pembelajaran IPA (Upaya Mewujudkan Pembelajaran IPA yang Mendukung Implementasi Kurikulum 2013). *Seminar Nasional Undiksha III Tahun 2013*: 199-206.
- Zakiyah, D. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.